

BAB I

PENDAHULUAN

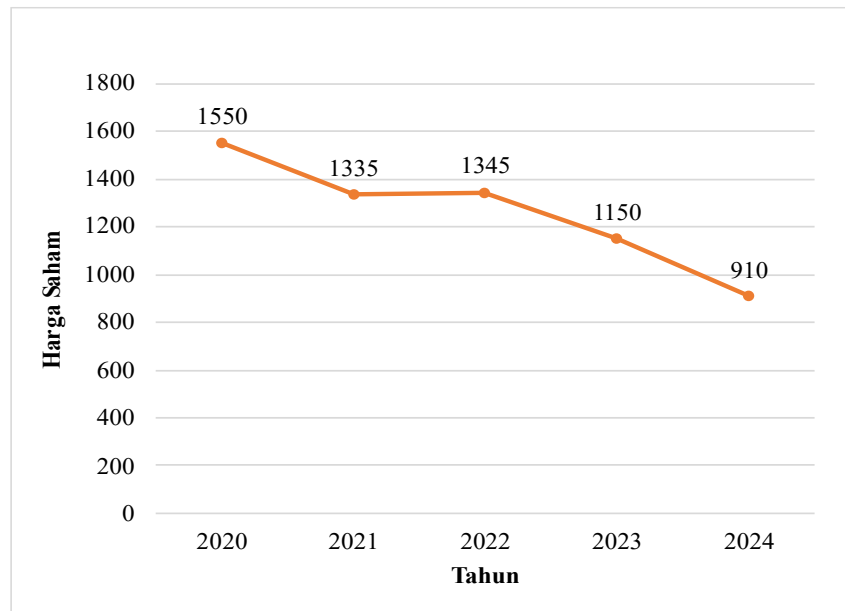
1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal berperan penting mendukung pertumbuhan ekonomi dengan menyediakan akses pendanaan perusahaan serta alternatif investasi bagi masyarakat. Salah satu indikator utama yang digunakan investor dalam menilai perusahaan yaitu harga saham. Harga saham mencerminkan ekspektasi pasar terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga fluktuasinya dipengaruhi berbagai faktor, baik internal maupun eksternal.

Dalam konteks perbankan, harga saham perusahaan dipengaruhi profitabilitas, likuiditas, hingga kondisi makroekonomi. Namun, beberapa tahun terakhir, terjadi fenomena di mana harga saham PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB) mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia, harga saham Bank BJB menunjukkan tren yang bervariasi dalam kurun waktu 2020-2024. Pada tahun 2020, harga saham mengalami kenaikan signifikan, tetapi pada tahun-tahun berikutnya cenderung berfluktuasi.

Harga saham yang terus mengalami fluktuasi dapat mencerminkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan, sehingga diperlukan analisis yang lebih mendalam untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi pergerakan harga saham suatu bank.

Berikut grafik harga saham pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk periode 2020-2024:



Gambar 1.1 Grafik Harga Saham Bank BJB Periode 2020-2024

Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia, harga saham Bank BJB menunjukkan tren yang bervariasi dalam kurun waktu 2020-2024. Pada tahun 2020, harga saham mengalami kenaikan signifikan, tetapi pada tahun-tahun berikutnya cenderung berfluktuasi. Penurunan harga saham yang cukup tajam pada tahun 2024 beriringan dengan melemahnya kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara profitabilitas bank dengan pergerakan harga sahamnya.

Harga saham merupakan salah satu faktor utama yang menjadi perhatian investor dalam mengambil keputusan investasi. Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2009:5), harga saham akan meningkat apabila kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga meningkat. Harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor,

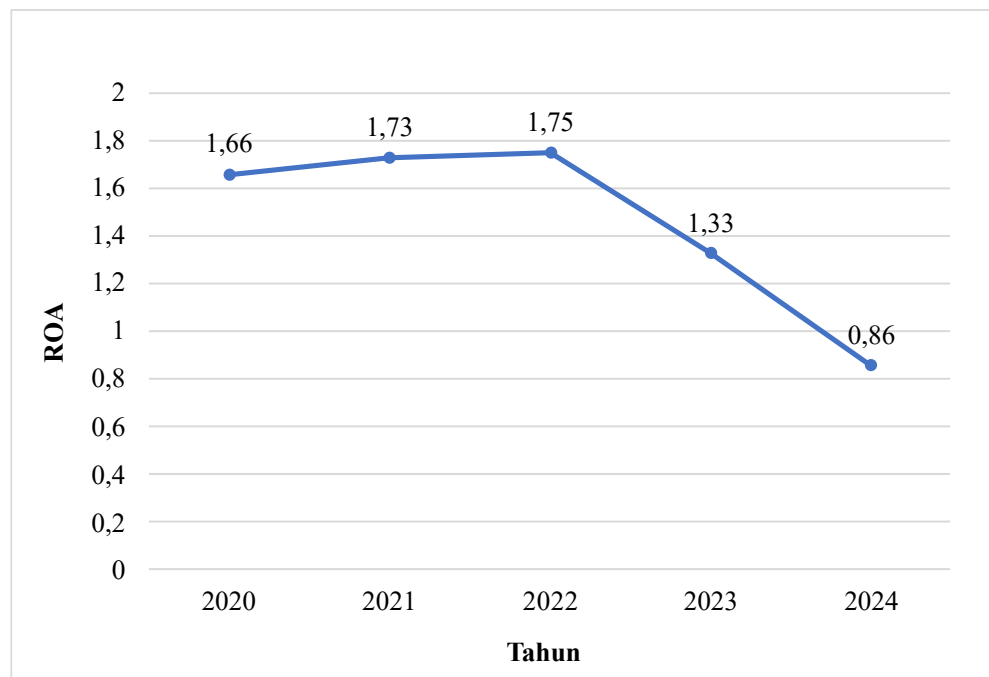
seperti kondisi pasar, kebijakan moneter, serta kinerja keuangan perusahaan. Dalam industri perbankan, harga saham sering kali dikaitkan dengan indikator profitabilitas, salah satunya adalah ROA.

Dalam dunia investasi, profitabilitas perusahaan merupakan salah satu faktor fundamental yang sering dijadikan acuan oleh investor dalam menilai prospek suatu saham. Salah satu indikator utama yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA). ROA menggambarkan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Menurut Brigham dan Houston (2020:33), semakin tinggi ROA suatu perusahaan, semakin baik kemampuannya dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut. Dalam konteks perbankan, ROA menjadi metrik yang sangat penting karena bank mengandalkan aset dalam bentuk kredit dan investasi sebagai sumber utama pendapatannya. Oleh karena itu, investor cenderung memperhatikan ROA sebagai indikator kesehatan keuangan bank sebelum memutuskan untuk membeli atau menjual sahamnya.

Selain itu, dalam sektor perbankan, regulasi yang ketat dan persaingan yang tinggi menuntut bank untuk mengoptimalkan penggunaan asetnya agar tetap kompetitif. Bank dengan ROA yang tinggi menunjukkan bahwa manajemen mampu mengelola asetnya secara efisien untuk menghasilkan keuntungan, yang dapat berdampak positif pada harga sahamnya. Peneliti Hasniawati. (2022) juga menunjukkan bahwa ROA memiliki hubungan positif dengan harga saham di sektor perbankan, karena investor lebih cenderung memilih perusahaan yang memiliki

profitabilitas tinggi sebagai pilihan investasi. Namun, dalam beberapa kasus, terdapat periode dimana harga saham mengalami pergerakan yang tidak sejalan dengan ROA, yang mengindikasikan adanya faktor lain seperti kondisi makroekonomi, suku bunga, dan ekspektasi pasar yang turut memengaruhi keputusan investor.

Berikut grafik ROA pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk periode 2020-2024:



Sumber: www.bankbjb.co.id (data diolah, 2025)

Gambar 1.2 Grafik ROA Bank BJB Periode 2012-2024

Berdasarkan gambar menunjukkan pada tahun 2020, ROA berada di angka 1,66% dan sempat meningkat ke 1,73% di tahun 2021, kemudian mengalami penurunan secara bertahap, misalnya menjadi 0,86% pada tahun 2024. Ini dapat menunjukkan meskipun ROA naik di tahun 2021 dibandingkan 2020 tetapi harga

saham di tahun 2021 menurun menjadi Rp1.335 dibandingkan tahun 2020 dimana harga sahamnya sebesar Rp1.550. Kemudian tahun berikutnya pada tahun 2024 ROA menurun diiringi dengan harga saham yang ikut melemah.

Dengan mempertimbangkan peran penting ROA dalam mengukur profitabilitas serta relevansinya dalam keputusan investasi di sektor perbankan, penelitian ini berfokus pada analisis hubungan antara ROA dan harga saham PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk periode 2020–2024 dipilih untuk melihat bagaimana fluktuasi ROA selama 5 tahun memengaruhi pergerakan harga saham bank tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai sejauh mana ROA berkontribusi terhadap valuasi saham di sektor perbankan daerah, serta mengidentifikasi faktor lain yang mungkin turut berperan dalam dinamika pasar modal.

Fenomena ini menunjukkan bahwa meskipun ROA merupakan indikator fundamental yang penting, faktor lain seperti kondisi ekonomi makro, kebijakan moneter, serta kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan juga turut berperan dalam menentukan pergerakan harga saham.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas hubungan antara ROA dan harga saham, namun hasilnya masih menunjukkan inkonsistensi. Misalnya, penelitian oleh Nur Annisa. (2021) menemukan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham di sektor perbankan, sementara Aditya Sapta Nugraha. (2023) menunjukkan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, karena investor lebih mempertimbangkan faktor

lain seperti kondisi makroekonomi dan risiko industri. Inkonsistensi hasil penelitian ini menimbulkan *research gap* yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya dalam konteks perbankan daerah seperti Bank BJB yang memiliki karakteristik berbeda dibandingkan bank nasional.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2020-2024.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis melakukan indentifikasi masalah dan kemudian merumuskan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2020-2024?
2. Bagaimana harga saham pada pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2020-2024?
3. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2020-2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis:

1. *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2020-2024.
2. Harga saham pada pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2020-2024.
3. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2020-2024.

1.4 Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberi hasil yang sangat bermanfaat dan berguna, diantaranya untuk hal-hal berikut.

1. Kegunaan Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang keuangan dan perbankan. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan dalam studi mengenai hubungan antara *Return On Asset* (ROA) dan harga saham, serta memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap valuasi perusahaan di pasar modal. Selain itu, penelitian ini dapat memperkaya kajian teoritis dalam memahami bagaimana rasio profitabilitas seperti ROA berperan dalam menentukan harga saham suatu perusahaan perbankan. Temuan dari penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengeksplorasi faktor lain yang berpengaruh terhadap harga saham, baik dari perspektif fundamental perusahaan maupun faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro dan kebijakan moneter.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan serta memperdalam pemahaman penulis mengenai hubungan antara *Return On Asset* (ROA) dan harga saham, serta penerapan teori keuangan dalam analisis pasar modal.

b. Bagi Program Studi (Prodi)

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan dalam bidang ilmu keuangan dan perbankan, serta memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum yang relevan dengan analisis pasar modal dan kinerja keuangan perusahaan.

c. Bagi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana *Return On Asset* (ROA) dapat mempengaruhi harga saham perusahaan, sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi dalam strategi peningkatan kinerja keuangan dan daya tarik investasi.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian sejenis di masa depan, terutama dalam analisis faktor-faktor yang memengaruhi harga saham, baik dari sisi fundamental perusahaan maupun faktor eksternal lainnya.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan dengan meneliti pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2020-2024, dengan mengambil data keuangannya dapat diakses melalui *website* resmi BJB yaitu www.bjb.co.id.

1.5.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan akan dilaksanakan dari bulan Februari 2025 sampai Juni 2025, untuk lebih jelas, jadwal penelitiannya sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Jadwal Penelitian

No	Keterangan	Tahun 2025																			
		Feb				Mar				Apr				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan <i>outline</i> dan rekomendasi pembimbing																				
2	Konsultasi awal dan menyusun rencana kegiatan																				
3	Proses bimbingan untuk menyelesaikan proposal																				
4	Seminar proposal tugas akhir																				
5	Revisi proposal tugas akhir dan persetujuan revisi																				
6	Pengumpulan dan pengolahan data																				
7	Proses bimbingan untuk menyelesaikan tugas akhir																				
8	Ujian tugas akhir, revisi tugas akhir, dan pengesahan tugas akhir																				

(Data diolah 2025)